



UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN ASISTENSIMENGAJAR



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN
ASISTENSI MENGAJAR
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

Tim Penyusun:

Grendi Hendrastomo
Aris Martiana
Nur Hidayah

Editor:

Nur Endah Januarti

Edisi Juni 2021

Diterbitkan oleh:

Jurusan Pendidikan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Colombo No 1, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Email: psosiologi@uny.ac.id

Catatan Penggunaan:

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan ini dapat disimpan dan dipergunakan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran di luar program studi/kampus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNY. Buku ini menjadi pegangan bagi dosen serta mitra yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran ini. Buku ini dapat didistribusikan untuk khalayak umum dengan izin dari Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Disclaimer:

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan ini bersifat dinamis yang senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan buku model kegiatan pembelajaran ini.

Jurusan Pendidikan Sosiologi FIS UNY

Hendrastomo, Grendi, dkk

Model Kegiatan Pembelajaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan/ Grendi
Hendrastomo, dkk; Edisi Juni 2021; Daerah Istimewa Yogyakarta: Jurusan Pendidikan
Sosiologi, 2021.

52 hlm; 15 x 21 cm

8 KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS



KATA PENGANTAR

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luncurkan untuk menyiapkan sarjana/lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan upaya perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memperluas dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan bakat, minat dan keinginan mahasiswa.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui beberapa aktivitas yang dikemas dalam 8 (delapan) kegiatan pembelajaran yaitu: (1) Pertukaran Pelajar; (2) Magang/Praktik Kerja; (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; (4) Penelitian/Riset; (5) Proyek Kemanusiaan; (6) Kegiatan Wirausaha; (7) Studi/Proyek Independen; dan (8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Dalam implementasinya ke delapan kegiatan tersebut perlu dijabarkan baik dari sisi substansi maupun teknis disesuaikan dengan karakteristik profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi.

Sebagai bentuk penjabaran 8 (delapan) kegiatan pembelajaran di luar kampus, Program Studi Pendidikan Sosiologi mengembangkan Panduan 8 Model Kegiatan Pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi rujukan dan panduan bagi mahasiswa pada khususnya, dosen pembimbing dan mitra dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut di tingkat Prodi Pendidikan Sosiologi. Masing-masing model menjelaskan secara deskriptif kegiatan pembelajaran yang dilakukan, tujuan, manfaat, dan sasaran kegiatan. Buku model kegiatan pembelajaran ini juga dilengkapi

dengan penjelasan substantif tentang skema kegiatan yang meliputi definisi program, capaian pembelajaran, beban belajar serta aktivitas yang dilakukan. Selain itu secara teknis, buku ini menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan mulai dari persyaratan, pendaftaran, pembekalan, pelaksanaan, sistem pembimbingan pembiayaan, serta monitoring dan evaluasi.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan ini dirancang untuk memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang aktivitas di luar kampus dalam bidang pendidikan/pembelajaran. dapat mendekatkan mahasiswa dengan realitas pendidikan di masyarakat. Kegiatan tersebut berwujud observasi, analisis kebutuhan, pembuatan perangkat pembelajaran, pengembangan kurikulum, praktik mengajar secara langsung dan nyata di lingkungan pendidikan mulai dari sekolah, lembaga pendidikan, sanggar belajar masyarakat, kelompok belajar dan komunitas-komunitas pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan ini diharapkan dapat memberikan gambaran aktivitas yang dilakukan selama program berlangsung, sekaligus dapat menjadi buku saku/pegangan bagi mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran magang. Buku model ini bersifat dinamis sehingga memungkinkan masukan dan saran untuk penyempurnaan dan penyesuaian dengan kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang.

Yogyakarta, Juni 2021
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Asistensi Mengajar	3
C. Manfaat Asistensi Mengajar	5
D. Sasaran Asistensi Mengajar	7
II. SKEMA KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR	10
A. Pengertian Asistensi Mengajar	10
B. Capaian Pembelajaran	12
C. Beban Belajar	16
D. Kegiatan Asistensi Mengajar	18
III. MEKANISME PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR	23
A. Persyaratan Asistensi Mengajar	23
B. Pendaftaran Mahasiswa	25
C. Pembekalan Mahasiswa	29
D. Pelaksanaan Asistensi Mengajar	31
E. Sistem Pembimbingan	33
F. Pembiayaan	35
IV. MONITORING DAN EVALUASI	36
A. Program Studi	36
B. Mitra	40
LAMPIRAN	43

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Sosiologi memiliki profil lulusan salah satunya sebagai pendidik. Dalam upaya mengembangkan kompetensi lulusan sekaligus memberikan pengalaman serta turut berkontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Menurut data PISA 2018 Indonesia berada di peringkat nomor tujuh terbawah, dimana menandakan kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah. Beragam permasalahan mendera dunia pendidikan di Indonesia mulai dari satuan pendidikan di tingkat dasar hingga menengah. Problem ini terjadi baik di pendidikan formal, non formal dan informal. Permasalahan-permasalahan tersebut membutuhkan solusi dimana salah satunya dapat dilakukan dengan mengkaryakan mahasiswa di perguruan tinggi untuk dapat berkontribusi dalam mengembangkan pendidikan di tingkat dasar hingga menengah. Kontribusi tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan asistensi mengajar dimana mahasiswa dapat menjadi pengajar, pengerak komunitas pembelajar dan mengimplementasikan sekaligus belajar mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Mahasiswa di perguruan tinggi memiliki bekal pengetahuan yang luas dan dengan jumlah yang besar dapat memberikan andil bagi perbaikan pendidikan di lingkungannya. Terlebih melalui pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka yang kini dikembangkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan minat dan potensi mahasiswa dalam bidang pendidikan dengan berkiprah, turut serta dalam mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan menjadi guru di satuan pendidikan. Salah satu bentuk kegiatan di luar kampus yang dapat dilakukan adalah melalui asistensi mengajar dimana kegiatan ini difokuskan pada proses untuk mendukung pembelajaran.

Asistensi mengajar berupa kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran, termasuk mengembangkan komunitas pembelajar di masyarakat sebagai penopang pendidikan formal. Kegiatan pembelajaran asistensi mengajar diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Kegiatan pembelajaran asistensi mengajar yang dikembangkan di perguruan tinggi, terutama di pendidikan sosiologi sejalan dengan upaya untuk mencetak calon-calon pendidik yang nantinya siap, tanggap dan mengerti bahwa tugas pendidik tidak hanya memberikan materi tetapi justru yang lebih penting adalah menanamkan sikap karakter unggul pada diri peserta didik.

Mengacu pada Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, seorang guru/pendidik harus memiliki 4 (empat) kompetensi yang dikembangkan secara utuh, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru, dan

untuk memperoleh keempat kompetensi tersebut lulusan perguruan tinggi kependidikan memerlukan praktek dan kegiatan di luar kampus untuk mengasah dan mengembangkan skill pendidik sekaligus membukakan cakrawala dunia pendidikan di Indonesia.

Kegiatan pembelajaran asistensi mengajar merupakan kegiatan *learning by doing* di luar kampus yang dirancang dapat mendekatkan mahasiswa dengan realitas pendidikan di masyarakat, mengimplementasikan ilmu yang telah didapat serta berkontribusi dalam pengembangan pendidikan khususnya pengajaran secara langsung. Mahasiswa dapat belajar di sekolah, komunitas pendidikan, bahkan di pendidikan informal masyarakat. Harapannya dengan kegiatan pembelajaran ini mahasiswa benar-benar mampu menyelami kondisi pendidikan di Indonesia sehingga ketika lulus dan berkiprah di dunia pendidikan mampu menjadi pendidik profesional, mampu mengembangkan pendidikan di lingkungannya dan memecahkan permasalahan pendidikan melalui beragam inovasi pembelajaran.

B

Tujuan Asistensi Mengajar

Kegiatan pembelajaran asistensi mengajar memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman berkontribusi secara langsung dalam dunia pendidikan, memberikan landasan jati diri pendidik, memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional serta mendorong dan mengimplementasikan kemampuan berpikir kritis dan tingkat tinggi. Adapun tujuan umum dari kegiatan pembelajaran asistensi mengajar ini adalah:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta

mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.

2. Memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, menghayati dan mempelajari permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, lembaga pendidikan atau komunitas.
5. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan pembelajaran asistensi mengajar antara lain:

1. Mengetahui tugas akademik maupun administrasi pendidik dalam pembelajaran maupun non pembelajaran.
2. Memberikan pengalaman menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan analisis kurikulum dan perkembangan peserta didik.
3. Memberikan pengalaman langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terbimbing.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan pendidikan di sekolah, komunitas, yang terkait dengan proses pembelajaran dan pengembangan pendidikan.

Selanjutnya, kegiatan asistensi mengajar ini diharapkan juga dapat menghasilkan beberapa luaran yang dihasilkan oleh mahasiswa, yaitu:*

1. Laporan praktik kegiatan asistensi mengajar mahasiswa di lembaga satuan pendidikan formal yang meliputi identitas lembaga, perangkat pembelajaran untuk perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran serta kegiatan non mengajar yang dilakukan di lembaga.
2. Laporan praktik kegiatan asistensi mengajar mahasiswa di lembaga satuan pendidikan nonformal yang meliputi identitas lembaga, perangkat pembelajaran untuk perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran serta kegiatan non mengajar yang dilakukan di lembaga.

*sesuai kegiatan asistensi mengajar yang dipilih oleh mahasiswa



Manfaat Asistensi Mengajar

Kegiatan asistensi mengajar diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dalam mengajar di lembaga serta mendukung ketercapaian profil lulusan bagi perguruan tinggi secara umum, dan bagi Prodi Pendidikan Sosiologi secara khusus.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Manfaat yang akan dicapai mahasiswa dalam kegiatan asistensi mengajar ini antara lain:

- a. menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, komunitas belajar, atau lembaga pendidikan lainnya.
- b. memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, komunitas belajar, atau lembaga pendidikan lainnya.

- c. memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, komunitas belajar, atau lembaga pendidikan lainnya.

2. Manfaat bagi prodi dan perguruan tinggi

Manfaat yang akan dicapai oleh perguruan tinggi secara umum, dan prodi secara khusus antara lain:

- a. memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- c. terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- d. tercapainya salah satu profil lulusan Prodi Pendidikan Sosiologi sebagai pendidik bidang Sosiologi.

3. Manfaat bagi mitra

Manfaat yang akan diperoleh oleh mitra dalam kegiatan asistensi mengajar ini antara lain:

- a. memperoleh kesempatan untuk dapat berkontribusi dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b. mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan pembelajaran.
- c. meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan sekolah, komunitas belajar, atau lembaga pendidikan lainnya.

D

Sasaran Asistensi Mengajar

Kegiatan asistensi mengajar sebagai salah satu kegiatan dalam kurikulum merdeka memungkinkan mahasiswa melaksanakan pembelajaran di luar prodi dalam praktik mengajar di lembaga pendidikan sekolah maupun non sekolah. Dalam menjalankan kegiatan asistensi mengajar ini, mahasiswa dapat melakukan kerja sama dengan sekolah, komunitas belajar, atau lembaga pendidikan lainnya yang ada di dalam maupun luar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Lembaga tersebut dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di lembaga dengan program studi mahasiswa.

Beberapa lembaga yang dijadikan sasaran kegiatan asistensi mengajar antara lain:

1. Lembaga Satuan Pendidikan Formal

Lembaga di tingkat satuan pendidikan menengah merupakan salah satu lembaga yang bisa dijadikan mitra untuk mahasiswa melakukan kegiatan asistensi mengajar, terutama di bidang pendidikan. Satuan Pendidikan meliputi Sekolah Dasar (PAUD, TK, SD), Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA). Lembaga satuan pendidikan formal untuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) digunakan mahasiswa untuk melakukan asistensi mengajar dengan pola Praktek Kependidikan yang ditempuh secara wajib oleh mahasiswa dengan memiliki syarat sudah lulus matakuliah praktek *microteaching*.

Di Lembaga satuan pendidikan formal tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan, ketrampilan

dan sikap sekaligus belajar hal-hal yang berkaitan dengan: (1) organisasi sekolah dan manajemen sekolah; (2) kegiatan mengajar antara lain perangkat pembelajaran dalam melakukan proses pembelajaran di kelas, iklim belajar di kelas, metode dan strategi mengajar di kelas; (3) kegiatan nonmengajar meliputi kegiatan ekstrakurikuler, administrasi sekolah, pelayanan peserta didik, dan pembiasaan dalam kultur sekolah.

Mahasiswa dapat belajar dari lembaga pendidikan, untuk mengembangkan kemampuan mengajar. Dalam proses pelaksanaan mata kuliah merdeka belajar melalui kegiatan asistensi mengajar, mahasiswa dapat belajar dan mengimplementasikan secara langsung matakuliah wajib pada profil lulusan sebagai pengajar, yaitu Studi Pengembangan Pembelajaran. Dengan melihat hal tersebut lembaga ini bisa menjadi tempat yang memadai untuk melakukan kegiatan asistensi mengajar mahasiswa dalam rangka pelaksanaan proyek merdeka.

2. Lembaga satuan pendidikan nonformal

Lembaga satuan pendidikan nonformal merupakan lembaga masyarakat yang bergerak di bidang pendidikan seperti bimbingan belajar, sanggar kegiatan belajar (SKB), *homeschooling*, kelompok belajar masyarakat maupun balai diklat di masyarakat menjadi tujuan kegiatan ini, terutama untuk belajar terkait (1) manajemen dan organisasi lembaga; (2) kegiatan mengajar antara lain perangkat pembelajaran dalam melakukan proses pembelajaran, iklim belajar, metode dan strategi mengajar; (3) kegiatan nonmengajar seperti pembiasaan kultur, pelayanan peserta didik, dan administrasi lembaga.

Lembaga satuan pendidikan ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa terutama terkait dengan Studi Pengembangan Pembelajaran. Pada praktik pendidikan mahasiswa dapat belajar dan berperan langsung dalam pengajaran dan pembelajaran pendidikan pada lembaga

nonformal. Dengan melihat hal tersebut lembaga ini bisa menjadi tempat yang memadai untuk melakukan kegiatan asistensi mengajar mahasiswa dalam rangka pelaksanaan proyek merdeka.

SKEMA KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR



Pengertian Asistensi Mengajar

Kegiatan pembelajaran asistensi mengajar adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kampus dalam wujud observasi, analisis kebutuhan, pembuatan perangkat pembelajaran, pengembangan kurikulum, praktik mengajar secara langsung dan nyata di lingkungan pendidikan mulai dari sekolah, lembaga pendidikan, sanggar belajar masyarakat, kelompok belajar dan komunitas-komunitas pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik, sesuai dengan salah satu profil lulusan program studi Pendidikan Sosiologi sebagai pendidik bidang Sosiologi.

Dalam proses kegiatan pembelajaran asistensi mengajar ini, digunakan empat prinsip sebagai dasar dan landasan dalam pengembangan program, keempat prinsip tersebut adalah:

1. Asistensi mengajar pada dasarnya merupakan kegiatan belajar manajemen dan waktu serta manajemen pengelolaan program dan pelaksanaannya.

2. Beban studi mahasiswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran asistensi mengajar setara merupakan keterpaduan dari kegiatan manajemen waktu dan pengelolaan program.
3. Kegiatan pembelajaran asistensi mengajar dilaksanakan pada sekolah, lembaga, sanggar belajar masyarakat atau komunitas
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing asistensi mengajar.

Kegiatan asistensi mengajar ini yang dilakukan dapat berupa 2 bentuk kegiatan, yaitu:

1. Praktik asistensi mengajar di lembaga satuan pendidikan formal seperti lembaga pendidikan dasar (PAUD, TK, SD), lembaga sekolah menengah pertama (SMP, MTS), lembaga sekolah atas (SMA, SMK, MA).
2. Praktik asistensi mengajar di lembaga satuan pendidikan nonformal seperti lembaga bimbingan belajar, sekolah alam, *homescholling*, bimbingan belajar privat, maupun komunitas sanggar belajar di masyarakat.

Setiap mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam kegiatan asistensi mengajar dapat memilih satu dari dua kegiatan tersebut sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Mahasiswa mulai bisa melakukan kegiatan asistensi mengajar sebagai proyek merdeka yang dilakukan, mulai dari semester 3, yaitu dengan memilih Studi Pengembangan Pembelajaran. Studi tersebut memiliki spesifikasi yang berbeda pada kegiatan asistensi mengajar, yang dapat dilakukan praktik asistensi mengajar di lembaga formal satuan pendidikan maupun praktik asistensi mengajar di lembaga nonformal. Kegiatan asistensi mengajar memiliki bobot minimal 6 sks dan dilakukan di luar prodi, dengan beberapa peraturan dan kriteria yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran asistensi mengajar dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran asistensi mengajar ini waktunya disesuaikan dengan kalender sekolah, lembaga, kebutuhan sangar belajar dan komunitas.

Untuk kegiatan Praktik Kependidikan yang diambil pada semester 7 juga merupakan bagian dari asistensi mengajar kegiatan proyek merdeka yang dilakukan di lembaga pendidikan formal sekolah menengah atas tetap dilakukan. Praktik kependidikan secara wajib bagi mahasiswa dengan harus dipenuhi syarat lulus dari matakuliah praktik *microteaching* yang diselenggarakan di semester sebelumnya. Praktik kependidikan ini dilakukan di lembaga sekolah formal menengah atas sesuai dengan pilihan dari mahasiswa.



Capaian Pembelajaran

Kegiatan asistensi mengajar sebagai salah satu proyek merdeka di luar prodi memiliki beberapa capaian pembelajaran yang terbagi menjadi aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan umum dan aspek ketrampilan khusus. Aspek sikap dan ketrampilan umum mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi, yaitu Permendikbud No 3 Tahun 2020, serta aspek pengetahuan dan ketrampilan khusus mengacu pada *learning outcome* dan karakteristik kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang dirancang oleh Prodi Pendidikan Sosiologi.

1. Sikap

Kompetensi sikap dalam kegiatan asistensi mengajar ini diantaranya:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial, serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum, dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

2. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan pada kegiatan asistensi mengajar ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi bidang Pendidikan dan Sosiologi secara teoritis, konseptual, dan praktis
- b. Memecahkan permasalahan pendidikan dan sosial secara kritis, rasional dan logis, dengan mempertimbangkan humanitas dan kearifan lokal.;
- c. Mengkreasikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta tantangan global.
- d. Merancang program asistensi mengajar yang dapat diakses dan berguna bagi pengembangan kapasitas kelompok masyarakat sasaran.
- e. Mengembangkan kemampuan manajerial sumber daya manusia (SDM) dalam lingkup organisasi maupun kelembagaan.

- f. Merancang pembelajaran kreatif, inovatif, dan inspiratif sesuai dengan karakteristik peserta didik, lingkungan belajar dan perkembangan ilmu pengetahuan juga teknologi.

3. Keterampilan Khusus

Kompetensi ketrampilan khusus pada kegiatan asistensi mengajar mencakup:

- a. Menggunakan konsep sosiologis dalam analisis dan penyelesaian permasalahan pendidikan dan sosial masyarakat sesuai dengan situasi yang dihadapi;
- b. Menimbang berbagai kajian tentang pendidikan dan sosiologi untuk memberikan solusi dan keputusan atas permasalahan pendidikan dan sosial;
- c. Mendemonstrasikan ide dan informasi secara efektif melalui berbagai bentuk strategi dan media kepada masyarakat umum;
- d. Mempertajam kapasitas keilmuan dan keahlian secara mandiri melalui pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat;
- e. Mengemas proses pembelajaran dengan efektif, kreatif, inovatif, dan inspiratif;
- f. Memproduksi sarana penunjang kegiatan pembelajaran dan layanan Pendidikan;
- g. Menempatkan diri untuk memberi keteladanan sikap dan perilaku sesuai dengan jati diri pendidik serta didasarkan atas etika profesi keguruan;
- h. Mampu menyusun program dan produk guna mengembangkan kegiatan asistensi mengajar yang berkeadilan dan setara dalam berbagai akses baik dari sisi sumber daya alam, sosial, budaya, politik, hukum dan ekonomi;
- i. Mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan inovatif melalui proses pembelajaran.

4. Ketrampilan Umum

Kompetensi ketrampilan umum pada kegiatan asistensi mengajar meliputi:

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- d. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Berdasarkan standar kompetensi dirumuskan capaian pembelajaran kegiatan asistensi mengajar dimana setelah mahasiswa mengikuti kegiatan ini dibawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong dapat memahami:

1. Analisis kebutuhan untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran

2. Analisis kurikulum
3. Penyusunan perangkat pembelajaran
4. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi dan media pembelajaran
5. Pengelolaan kelas/kegiatan belajar
6. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
7. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran
8. Pekerjaan administratif pendidik



Beban Belajar

Kegiatan asistensi mengajar sebagai proyek mata kuliah merdeka di luar prodi memiliki beban belajar sebanyak minimal 6 sks, yang disesuaikan dengan program kegiatan asistensi mengajar yang akan dipilih. Masing-masing kegiatan mencakup studi pada proyek merdeka yang telah ditentukan dalam kurikulum merdeka belajar Prodi Pendidikan Sosiologi. Berikut penjelasan beban belajar pada masing-masing kegiatan proyek kemanusiaan yang dipilih.

Tabel 1. Ekuivalensi Kegiatan Asistensi Mengajar

No	Nama Kegiatan Asistensi Mengajar	CPL	Studi Proyek Merdeka	Ekuivalensi MK	Beban SKS
1	Praktik asistensi mengajar	Kompetensi Sikap, pengetahuan,	Studi Pengembangan Pembelajaran	Studi Persekolahan	3

No	Nama Kegiatan Asistensi Mengajar	CPL	Studi Proyek Merdeka	Ekuivalensi MK	Beban SKS
	pada Lembaga satuan Pendidikan formal	kepribadian umum dan ketrampilan khusus	Studi Pengembangan Pembelajaran	Pendidikan Alternatif	3
2	Praktik asistensi mengajar pada Lembaga satuan Pendidikan nonformal	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Studi Pengembangan Pembelajaran	Studi Persekolahan	3
			Studi Pengembangan Pembelajaran	Pendidikan Alternatif	3

***Keterangan:**

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan asistensi mengajar memperoleh ekuivalensi mata kuliah sesuai dengan minat bidang/studi asistensi mengajar, dengan memilih 2 mata kuliah ekuivalensi pada tabel dengan bobot minimal 6 sks.

Selanjutnya, berdasarkan pembagian kegiatan asistensi mengajar dalam 2 program yang akan dipilih oleh mahasiswa, masing-masing program memiliki beban belajar yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang telah dirancang. Beban belajar pada masing-masing program terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Beban Belajar per Program

No	Program	CPL	Mata Program	Keterangan
1	Praktik asistensi mengajar pada lembaga satuan pendidikan formal	Kompetensi sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Menyusun profil lembaga satuan pendidikan yang dipilih	1 sks
			Menyusun perangkat pembelajaran	2 sks

No	Program	CPL	Mata Program	Keterangan
			(RPP, media, metode, bahan ajar, penilaian)	
			Melaksanakan pembelajaran berkualitas	2 sks
			Menyusun kegiatan non mengajar	1 sks
2	Praktik asistensi mengajar pada lembaga satuan pendidikan nonformal	Kompetensi sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Menyusun profil lembaga satuan pendidikan yang dipilih	1 sks
			Menyusun perangkat pembelajaran	2 sks
			Melaksanakan pembelajaran berkualitas	2 sks
			Menyusun kegiatan non mengajar	1 sks

D

Kegiatan Asistensi Mengajar

Kegiatan asistensi mengajar yang ditawarkan dalam kegiatan asistensi mengajar ini mencakup 2 program, yang bisa dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan minat. Setiap program memiliki skema masing-masing yang mulai dari pendaftaran, pelaksanaan, hingga evaluasi. Masing-masing program memiliki 4 mata program yang memiliki bobot sks setara dengan mata kuliah dalam prodi, dengan capaian pembelajaran yang sudah dituliskan pada bagian 1.

Penjelasan skema pada masing-masing program mencakup beberapa hal di bawah ini:

1. Program Praktik Asistensi Mengajar pada Lembaga Satuan Pendidikan Formal

Program ini merupakan bagian dari kegiatan asistensi mengajar terutama dalam rangka mendukung ketercapaian profil lulusan sebagai pendidik di bidang Sosiologi. Program ini memungkinkan untuk menjalankan rancangan kegiatan pembelajaran dan perangkatnya bersama lembaga satuan pendidikan formal.

2. Program Praktik Asistensi Mengajar pada Lembaga Satuan Pendidikan Nonformal

Program ini merupakan bagian dari kegiatan asistensi mengajar, terutama dalam rangka mendukung ketercapaian profil lulusan sebagai pendidik bidang sosiologi. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk menjalankan rancangan kegiatan pembelajaran dan perangkatnya bersama lembaga satuan pendidikan nonformal.

Program ini menjadi bagian dari proyek mata kuliah merdeka berupa Studi Persekolahan dan Pendidikan Alternatif yang memiliki 4 mata program yang wajib dipenuhi selama pelaksanaan di Lembaga. Adapun beberapa hal penting dalam program ini antara lain:

a. Lembaga mitra

Lembaga mitra dalam program ini antara lain:

- 1) Lembaga satuan pendidikan formal untuk pendidikan dasar dan tingkat menengah yaitu PAUD, TK, SD, MI, SMP, MTS, SMA, SMK, dan MA.
- 2) Lembaga satuan pendidikan nonformal yang ada di masyarakat antara lain bimbingan belajar, sanggar belajar, *homeschooling*, komunitas belajar, sekolah alam.

b. Mata Program

Dalam program praktik asistensi mengajar bersama lembaga satuan pendidikan terdapat 4 (empat) mata program yang menjadi indikator dari keberhasilan program. 4 (empat) mata program mewakili capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam pelaksanaan program ini. Mata program tersebut adalah:

1) Menyusun Profil Lembaga

Mata program ini memiliki bobot 1 (satu) sks, dengan deskripsi mata program yaitu kemampuan mahasiswa pelaksana kegiatan asistensi mengajar untuk dapat menyusun profil lembaga. Profil lembaga ini harus mencakup hal-hal yang berkaitan dengan organisasi lembaga, manajemen lembaga, sejarah maupun kultur sekolahnya.

2) Menyusun Perangkat Pembelajaran (RPP, media, metode, bahan ajar dan penilaian)

Mata program ini memiliki bobot 2 (dua) sks dengan deskripsi mata program yaitu menyusun perangkat pembelajaran sebagai perencanaan pembelajaran. Perangkat tersebut adalah penyusunan RPP, penentuan media, bahan ajar dan evaluasi penilaian yang akan digunakan pada pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya mata program ini membekali mahasiswa dalam bentuk kemampuan merancang persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan matang.

3) Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

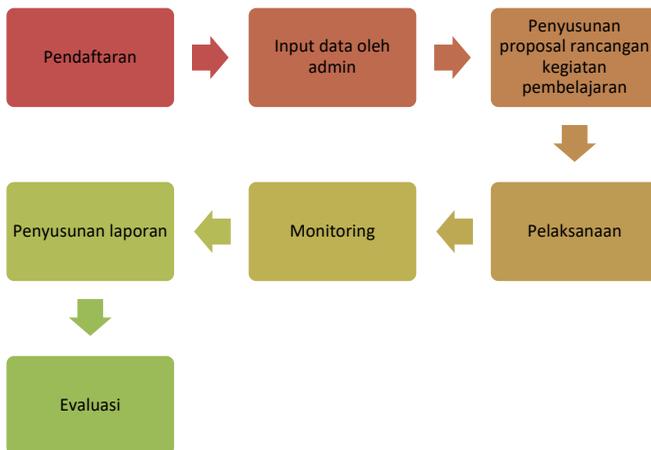
Mata program ini memiliki bobot 2 (dua) sks, dengan deskripsi mata program yaitu mahasiswa mempraktikkan pembelajaran berkualitas. Kualitas pembelajaran dilihat dari proses pembelajaran dan output pembelajaran. Untuk mata program ini memberi bekal pada mahasiswa tentang praktik pelaksanaan mengajar yang berkualitas sesuai dengan kompetensi bidang studinya.

4) Menyusun Kegiatan Nonmengajar

Mata program ini memiliki bobot 1 (satu) sks, dengan deskripsi mata program yaitu menyusun kegiatan selain mengajar yang wajib dilakukan sebagai seorang pendidik seperti dalam bidang (a) administrasi sekolah; (b) pelayanan peserta didik dalam bimbingan konseling; (c) kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler; dan (d) penguasaan kultur sekolah. Kegiatan nonmengajar sangat penting dilakukan guna mendukung pembentukan menjadi pendidik yang berkompeten dan profesional. Kemampuan pendidik tidak hanya mengajar saja namun juga akan terlihat secara komprehensif hal yang berkaitan dengan pendidikan.

c. Alur program

Alur program pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar, dapat digambarkan melalui diagram berikut ini:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan asistensi mengajar

d. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian dari kegiatan asistensi mengajar antara lain:

- 1) Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menyusun profil Lembaga.
- 2) Mahasiswa mampu merancang perangkat pembelajaran dengan baik.
- 3) Mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran di Lembaga secara berkualitas.
- 4) Mahasiswa mampu merancang kegiatan nonmengajar dan melaksanakannya dengan penuh tanggungjawab.

MEKANISME PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR



Persyaratan Asistensi Mengajar

Persyaratan untuk mengikuti kegiatan asistensi mengajar bagi mahasiswa disesuaikan dengan masing-masing program yang akan dipilih. Persyaratan tersebut antara lain:

1. Kegiatan Asistensi Mengajar di Lembaga Satuan Pendidikan Formal.

Persyaratan pada program ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif yang minimal duduk di semester 3 (tiga).
- b. Mahasiswa mengikuti kegiatan di lembaga satuan pendidikan formal.
- c. Kegiatan asistensi mengajar ini dilaksanakan selama 272 jam dengan perhitungan 17 jam setiap minggu untuk 6 (enam) sks.
- d. Mahasiswa yang mengambil kegiatan asistensi mengajar berupa kegiatan asistensi mengajar di lembaga formal dapat melakukan ekuivalensi matakuliah sesuai dengan ketentuan yang tertera pada tabel 1.

- e. Mahasiswa aktif dan harus lulus mata kuliah praktik *microteaching* sebagai syarat mengikuti praktik kependidikan.
2. Kegiatan Asistensi Mengajar dengan Pola Praktik Kependidikan di Lembaga Satuan Pendidikan Formal untuk Praktek Kependidikan.

Persyaratan pada program ini adalah:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya asistensi mengajar.
 - b. Telah menempuh minimal 90 SKS dengan IPK minimal 2,00.
 - c. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
 - d. Melakukan pembayaran asistensi mengajar di lembaga yang telah ditunjuk oleh pihak universitas.
 - e. Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sippl.lppmp.uny.ac.id>.
 - f. Kegiatan asistensi mengajar dilembaga nonformal dilaksanakan selama 272 jam, dengan perhitungan 17 jam setiap minggu untuk 6 sks.
 - g. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan asistensi mengajar, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan: 1). Surat Keterangan dari dokter spesialis kandungan yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan, 2). Surat Keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan asistensi mengajar serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.
3. Kegiatan Asistensi Mengajar di Lembaga Satuan Pendidikan Nonformal.

Persyaratan pada program ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif yang minimal duduk di semester 3 (tiga).
- b. Mahasiswa menentukan lembaga pendidikan nonformal.

- c. Kegiatan asistensi mengajar di lembaga nonformal dilaksanakan selama 272 jam, dengan perhitungan 17 jam setiap minggu untuk 6 sks.
- d. Mahasiswa yang mengambil kegiatan asistensi mengajar berupa kegiatan asistensi mengajar di lembaga nonformal dapat melakukan ekuivalensi matakuliah sesuai dengan ketentuan yang tertera pada tabel 1

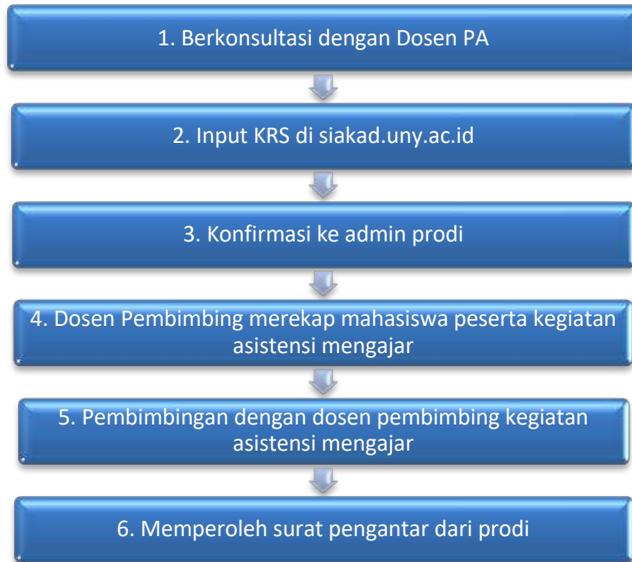


Pendaftaran Mahasiswa

1. Mekanisme Pendaftaran di Prodi

Mekanisme pendaftaran mahasiswa dalam kegiatan asistensi mengajar dalam prodi dilakukan dengan beberapa alur yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Mekanisme pendaftaran

digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 4. Alur Pendaftaran Kegiatan Asistensi Mengajar di Tingkat Prodi

Penjelasan alur pendaftaran kegiatan asistensi mengajar tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA).

Hal pertama yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melakukan pendaftaran adalah, berkonsultasi dengan Dosen PA terlebih dahulu untuk mendapatkan masukan dan saran tentang program yang akan dipilih. Dosen PA berperan penting untuk mengarahkan mahasiswa dalam memilih kegiatan asistensi mengajar sebagai proyek merdeka yang akan dilakukan.

- b. Input KRS pada siacad.uny.ac.id.

Setelah berkonsultasi dengan Dosen PA, mahasiswa melakukan tahap selanjutnya yaitu input kegiatan asistensi mengajar di siacad.uny.ac.id agar dapat terekam oleh sistem

dan terekap dalam KRS (Kartu Rencana Studi) mahasiswa pada semester terkait.

- c. Konfirmasi ke admin tentang kegiatan asistensi mengajar yang dipilih.

Selanjutnya, bukti KRS yang telah mencantumkan kegiatan asistensi mengajar dicetak kemudian salinan yang telah ditandatangani diserahkan kepada admin prodi beserta biodata mahasiswa, untuk selanjutnya direkap dan diserahkan ke ketua program studi.

- d. Dosen pembimbing merekap mahasiswa peserta kegiatan asistensi mengajar.

Dosen pembimbing kegiatan merekap data mahasiswa peserta kegiatan asistensi mengajar, dimana data tersebut akan dijadikan pedoman pelaporan ke lembaga satuan pendidikan dan pengurus prodi.

- e. Pembimbingan program dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh prodi.

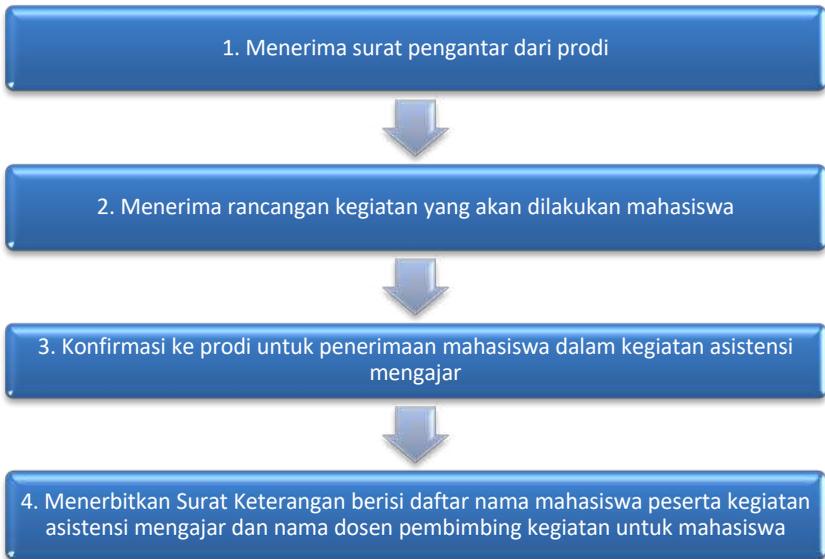
Proses selanjutnya adalah berkoordinasi dengan dosen pembimbing kegiatan asistensi mengajar yang telah ditunjuk oleh prodi, untuk membahas mengenai program yang akan dilaksanakan dan menyusun perangkat pembelajaran.

- f. Memperoleh surat pengantar dari prodi.

Setelah melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan melaporkan ke admin, selanjutnya mahasiswa memperoleh surat pengantar melakukan kegiatan studi asistensi mengajar sebanyak 2 rangkap, yaitu yang akan diserahkan ke mitra dan arsip pribadi.

2. Prosedur penerimaan pada lembaga satuan Pendidikan.

Proses pertama untuk melakukan pendaftaran di prodi telah selesai, dilanjutkan dengan konfirmasi kepada lembaga dengan melakukan beberapa prosedur penerimaan. Prosedur tersebut digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 5. Alur Pendaftaran Kegiatan Asistensi Mengajar di Lembaga Satuan Pendidikan.

Penjelasan alur penerimaan kegiatan asistensi mengajar oleh lembaga sebagai berikut:

- a. Menerima surat pengantar dari prodi.

Lembaga mitra menerima surat pengantar prodi dan biodata mahasiswa yang diberikan oleh mahasiswa sebagai bukti bahwa mahasiswa terkait telah disetujui dan memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan asistensi mengajar pada lembaga satuan pendidikan tersebut.

- b. Menerima rancangan kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa.

Mahasiswa menyerahkan rancangan kegiatan asistensi mengajar yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

- c. Konfirmasi ke prodi untuk penerimaan mahasiswa dalam kegiatan asistensi mengajar.

Setelah menerima rancangan kegiatan, pihak lembaga satuan pendidikan menghubungi prodi untuk konfirmasi bahwa lembaga tersebut bersiap menerima mahasiswa untuk melakukan kegiatan asistensi mengajar selama jangka waktu yang telah ditentukan.

- d. Menerbitkan Surat Keterangan berisi daftar nama mahasiswa peserta kegiatan asistensi mengajar dan nama dosen pembimbing kegiatan untuk mahasiswa.

Selanjutnya, pada tahap terakhir lembaga satuan pendidikan menerbitkan surat keterangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima untuk melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di lembaga tersebut. Lembaga mitra juga menentukan pembimbing untuk mahasiswa selama melaksanakan kegiatan asistensi mengajar.



Pembekalan Mahasiswa

Kegiatan asistensi mengajar yang terbagi dalam 2 (dua) pilihan program ini memungkinkan mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar di luar prodi selama minimal 1 (satu) bulan. Maka dari itu, prodi perlu menyiapkan beberapa hal sebelum mahasiswa melakukan kegiatan asistensi mengajar baik bersama lembaga satuan pendidikan formal maupun nonformal. Beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

1. Penunjukan dosen pembimbing kegiatan asistensi mengajar.

Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar memerlukan dosen pembimbing sebagai pihak yang akan memberi masukan serta mengevaluasi, baik dari program yang dilakukan maupun

penilaian secara personal mahasiswa pelaksana kegiatan asistensi mengajar. Maka dari itu, prodi perlu menunjuk dosen pembimbing dengan tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan berupa arahan dan masukan kepada mahasiswa dalam penyusunan rancangan kegiatan, perangkat pembelajarannya.
- b. Mengarahkan mahasiswa agar melaksanakan kegiatan asistensi mengajar sesuai dengan target dan dapat memenuhi capaian pembelajaran.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar.
- d. Melakukan koordinasi dengan pembimbing kegiatan pada lembaga satuan pendidikan.
- e. Memberikan penilaian terhadap kegiatan asistensi mengajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- f. Memberikan rekomendasi pada mahasiswa bimbingan terkait upaya pengembangan diri yang berguna untuk pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar.
- g. Memberikan rekomendasi pada prodi apakah Lembaga satuan pendidikan perlu dilanjutkan atau tidak.

2. Pembekalan

Setelah menunjuk dosen pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar, selanjutnya dilakukan pembekalan oleh prodi kepada mahasiswa pelaksana kegiatan. Pembekalan dilakukan dengan memberikan beberapa materi, diantaranya:

- a. Menyampaikan daftar nama dosen pembimbing kegiatan asistensi mengajar.
- b. Menyampaikan aturan pelaksanaan program secara umum, tentang hal apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama melaksanakan kegiatan asistensi mengajar.
- c. Menyampaikan tawaran lembaga asistensi mengajar satuan pendidikan formal dan nonformal.

- d. Mengarahkan mahasiswa untuk aktif dalam proses pembimbingan dengan dosen pembimbing selama pelaksanaan program.
- e. Menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan asistensi mengajar, diantaranya adalah Surat Keterangan pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar dari prodi serta rancangan kegiatan pembelajaran.
- f. Menyampaikan matriks kerja yang harus dipenuhi oleh mahasiswa.
- g. Menyampaikan bentuk evaluasi dalam kegiatan asistensi mengajar.

D

Pelaksanaan Asistensi Mengajar

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar, mulai dari persiapan hingga evaluasi sesuai dengan beban sks yang diambil bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Waktu Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Per Minggu																
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pendaftaran dan input data admin	1																
2	Penandatanganan MoU dengan mitra		1															
3	Penentuan dosen pembimbing dan pembimbing dari mitra		1															

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Per Minggu															
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
4	Pengumpulan proposal kegiatan asistensi mengajar																
5	Pembekalan																
6	Pelaksanaan																
7	Monitoring																
8	Penyusunan laporan akhir program																
9	Evaluasi oleh prodi dan lembaga mitra																

2. Hal yang perlu disiapkan mahasiswa

Hal-hal yang perlu dipersiapkan mahasiswa dalam kegiatan asistensi mengajar antara lain:

- a. Persiapan materi berupa rancangan pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan asistensi mengajar.
- b. Matriks kerja dan form bimbingan yang akan diisi selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar.
- c. Salinan Surat Keterangan dari prodi terkait keikutsertaan dalam kegiatan asistensi mengajar.

3. Hal yang akan dilakukan mahasiswa

Hal yang akan dilakukan mahasiswa dalam kegiatan asistensi mengajar secara umum dapat diidentifikasi dalam beberapa poin berikut ini:

- a. Menentukan kegiatan pembelajaran yang akan diikuti dalam kegiatan asistensi mengajar.
- b. Mendaftar dan input program kegiatan asistensi mengajar dalam KRS.
- c. Merancang kegiatan pembelajaran dalam program asistensi mengajar yang diikuti.
- d. Melaksanakan program kegiatan melalui mata program yang telah ditentukan.

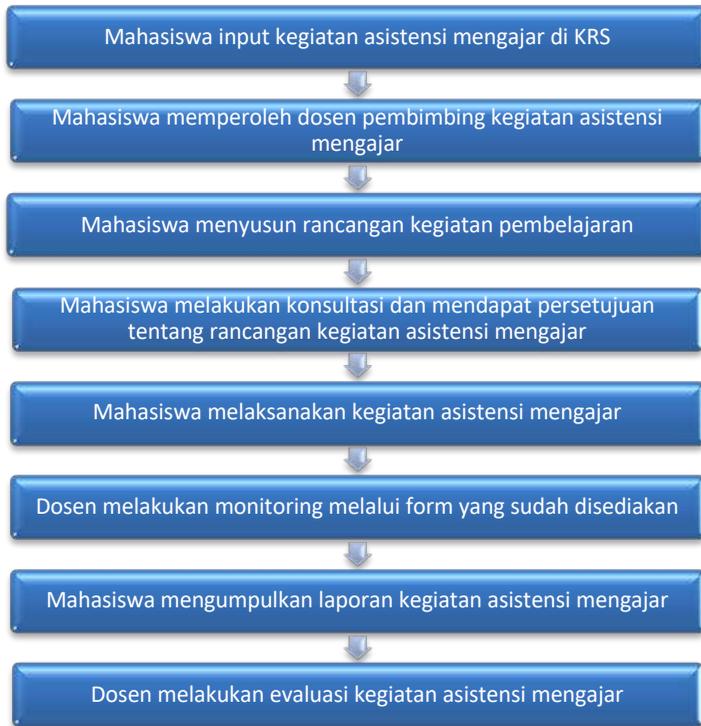
- e. Mengisi matriks kerja dan form bimbingan selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar.
- f. Mengikuti monitoring dan evaluasi oleh dosen pembimbing dan pendamping dari lembaga satuan pendidikan.



Sistem Pembimbingan

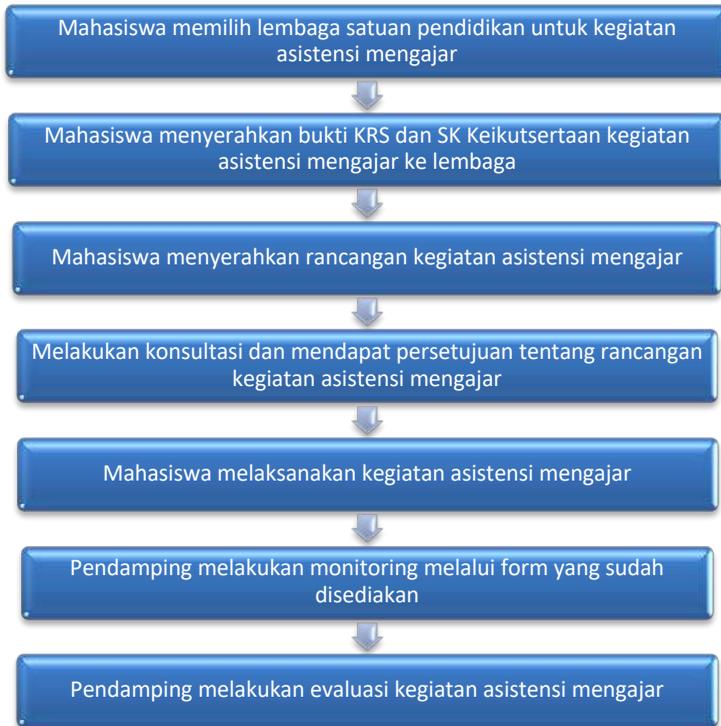
Sistem pembimbingan dalam kegiatan asistensi mengajar memberikan 2 (dua) skema pembimbingan yaitu dari dosen pembimbing dan dari lembaga satuan pendidikan. Masing-masing pihak memberikan pembimbingan guna mengarahkan mahasiswa dalam proses pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar, baik dalam program kegiatan asistensi mengajar bersama lembaga satuan pendidikan formal maupun asistensi mengajar dengan lembaga satuan pendidikan nonformal. Penjelasan mengenai prosedur dan proses pendampingan dapat dilihat di bawah ini:

1. Prosedur dan Proses Pendampingan Mahasiswa dari Dosen.



Gambar 6: Alur Pendampingan oleh Prodi

2. Prosedur dan Proses Pendampingan Mahasiswa dari lembaga



Gambar 7. Alur Pendampingan oleh Lembaga.

F Pembiayaan

Seluruh pembiayaan yang dibutuhkan dalam kegiatan asistensi mengajar, termasuk biaya transportasi dan biaya kegiatan ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai kesempatan beasiswa, hibah program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau kementerian lain, dan sponsor untuk mendukung pelaksanaan program ini berdasarkan ketentuan yang berlaku.

MONITORING DAN EVALUASI



Program Studi

1. MONITORING

Monitoring dilakukan oleh dosen pembimbing kegiatan asistensi mengajar dengan berkoordinasi dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing akademik mahasiswa terkait dan ketua prodi. Monitoring oleh dosen pembimbing kegiatan asistensi mengajar dilakukan dengan mengisi *form progress* kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tercantum di dalam lampiran.

2. EVALUASI

Penilaian terhadap hasil kegiatan asistensi mengajar mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing dari prodi dan pendamping dari lembaga. Evaluasi dilakukan pada akhir mahasiswa melakukan kegiatan asistensi mengajar dengan melakukan penilaian pada 3 (tiga) aspek, yaitu (1) laporan hasil kegiatan, (2) nilai pada setiap mata program, dan (3) nilai ujian akhir praktik. berikut penjelasannya:

a. Laporan hasil kegiatan asistensi mengajar.

Laporan hasil evaluasi kegiatan memiliki bobot sebesar 30% dari prosentase keseluruhan penilaian kegiatan asistensi mengajar. Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan sesuai dengan program yang dipilih, berikut skema penulisan laporan akhir pada masing-masing program.

Tabel 4. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan Asistensi Mengajar

Program Kegiatan asistensi mengajar di Lembaga satuan Pendidikan formal/nonformal
Halaman Judul
Halaman Pengesahan dan Persetujuan
Kata Pengantar
Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel
BAB I pendahuluan Berisi : Gambaran Lembaga, Kondisi Lembaga, Alasan Memilih Lembaga Formal
BAB II Pelaksanaan Program Kegiatan Pembelajaran Berisi: Kegiatan yang Dilakukan,
BAB III Kegiatan NonMengajar Berisi: Kegiatan selain bukan mengajar
BAB IV Analisis Pelaksanaan Kegiatan Berisi: Analisis kelemahan, kendala, kelebihan kegiatan pembelajaran
BAB V Penutup Berisi: Simpulan dan saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN Berisi: perangkat pembelajaran, foto dokumen, dokumen lembaga yang dibutuhkan

b. Penilaian terhadap Mata Program

Penilaian terhadap mata program ini memiliki bobot 50% dari total keseluruhan prosentase nilai kegiatan asistensi mengajar. Penilaian terhadap mata program menyesuaikan dengan bobot nilai yang telah ditentukan

dalam peraturan akademik UNY No 1. Tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel 5. Bobot Nilai per Mata Program

Nilai Akhir (Skala 100)	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 45	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Bobot nilai tersebut disesuaikan pada jumlah sks pada setiap mata program yang diikuti oleh mahasiswa. Berikut mata program pada setiap kegiatan asistensi mengajar beserta bobot maksimalnya:

Tabel 6. Daftar Mata Program dan Bobot Maksimal

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
1	Kegiatan asistensi mengajar di lembaga satuan pendidikan formal	Menyusun profil lembaga satuan pendidikan yang dipilih	1 sks	4,00
		Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, media, metode, bahan ajar, dan penilaian)	2 sks	8,00
		Melaksanakan pembelajaran berkualitas	2 sks	8,00
		Menyusun kegiatan non mengajar	1 sks	4,00
2	Kegiatan asistensi	Menyusun profil lembaga satuan	1 sks	4,00

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
	mengajar di lembaga satuan pendidikan nonformal	pendidikan yang dipilih		
		Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, media, metode, bahan ajar, dan penilaian)	2 sks	8,00
		Melaksanakan pembelajaran berkualitas	2 sks	8,00
		Menyusun kegiatan non mengajar	1 sks	4,00

c. Nilai Ujian Akhir Praktik Asistensi Mengajar

Penilaian ujian akhir asistensi mengajar ini memiliki bobot 20% dari total keseluruhan prosentase kegiatan asistensi mengajar. Penilaian ini digunakan dengan tes praktik mengajar di lembaga yang dipilih oleh mahasiswa. Penilaian terhadap mata program menyesuaikan dengan bobot nilai yang telah ditentukan dalam peraturan akademik UNY No 1. Tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel 7. Rentang Nilai Ujian Praktik Asistensi Mengajar

Nilai Akhir (Skala 100)	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4,00
81 - 85	A-	3,67
76 - 80	B+	3,33
71 - 75	B	3,00
66 - 70	B-	2,67
61 - 65	C+	2,33
56 - 60	C	2,00
41 - 45	D	1,00
0 - 40	E	0,00

Penilaian sebagai bentuk evaluasi kegiatan asistensi mengajar diperoleh dari penjumlahan nilai total laporan kegiatan asistensi mengajar, ditambah nilai mata program dan dengan nilai ujian akhir praktik mengajar maka menjadi nilai total kegiatan asistensi mengajar. Penilaian dilihat dalam skema berikut ini:

Nilai Total Dosen Pembimbing:

(Nilai laporan kegiatan asistensi mengajar x 30%) + (Nilai kegiatan mata program asistensi mengajar x 50%) + (Nilai Ujian Akhir Praktik asistensi mengajar x 20%)



Mitra

Model evaluasi lembaga mitra dilakukan menyesuaikan dengan skema penilaian yang telah ditentukan, yaitu berdasarkan mata program yang ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program yang dipilih. Mitra menilai dari setiap mata program sesuai dengan bobot sks sebagai berikut:

a. Nilai Laporan Kegiatan

Penjelasan nilai laporan kegiatan sesuai dengan yang tertera pada penilaian dari prodi, dengan bobot 30% dari total keseluruhan nilai.

b. Nilai Mata Program

Nilai mata program memiliki bobot 50% dari total keseluruhan nilai, disesuaikan dengan mata program dan bobot sksnya. Penjelasan nilai mata program dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Mata Program dan Bobot Maksimal

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
1	Kegiatan asistensi mengajar di lembaga satuan pendidikan formal	Menyusun profil lembaga satuan pendidikan yang dipilih	1 sks	4,00
		Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, media, metode, bahan ajar, dan penilaian)	2 sks	8,00
		Melaksanakan pembelajaran berkualitas	2 sks	8,00
		Menyusun kegiatan non mengajar	1 sks	4,00
2	Kegiatan asistensi mengajar di lembaga satuan pendidikan nonformal	Menyusun profil lembaga satuan pendidikan yang dipilih	1 sks	4,00
		Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, media, metode, bahan ajar, dan penilaian)	2 sks	8,00
		Melaksanakan pembelajaran berkualitas	2 sks	8,00
		Menyusun kegiatan non mengajar	1 sks	4,00

c. Nilai Sikap

Penilaian sikap dalam kegiatan asistensi mengajar dilakukan oleh pembimbing mitra dengan bobot skor 20%. Sikap selama melaksanakan asistensi mengajar dari awal sampai selesai. Indikator penilaian sikap antara lain kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab, sopan santun, kepercayaan diri, peduli, dan kerjasama.

Penilaian sebagai bentuk evaluasi kegiatan asistensi mengajar diperoleh dari penjumlahan nilai total laporan kegiatan asistensi mengajar dengan nilai total mata program dan nilai sikap selama proses kegiatan. Penilaian dilihat dalam skema berikut ini:

Nilai Total Pembimbing dari lembaga Mitra:
 (Nilai laporan kegiatan asistensi mengajar x 30%) + (Nilai total mata program x 50%) + (Nilai Sikap x 20%)

Berdasarkan bobot nilai pada setiap mata program tersebut, kemudian mitra memberikan daftar rekapitulasi nilai kegiatan asistensi mengajar sebagai berikut:

Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Kegiatan asistensi mengajar

No	NIM	Nama Mahasiswa	Rekap Nilai		Nilai akhir	
			Mitra (60%)	Dosen Pembimbing (40%)	Angka	Huruf
1						
2						
3						
4						
dst						

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FORM PENDAFTARAN KEGIATAN ASISTENSI
MENGAJAR

**FORM PENDAFTARAN KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR
MAHASISWA**

Nama :
NIM :
Lembaga Mitra :
Program Asistensi Mengajar :
Rencana kegiatan (dilengkapi perangkat pembelajaran)

Mengetahui,
Koord. Prodi
Pendidikan Sosiologi

.....
NIP.

Yogyakarta, 2021
Menyetujui,
Dosen PA

.....
NIP.

LAMPIRAN 2 FORMULIR KESEDIAAN LEMBAGA MITRA

FORMULIR KESEDIAAN LEMBAGA MITRA

Nama Lembaga/Desa mitra :
Alamat :
Nomor Telepon :
Email :

Kami Bersedia/Tidak Bersedia menerima mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi UNY sejumlah..... orang dengan nama berikut:

1.
2.
3.
4. dst

Untuk melakukan praktik kegiatan asistensi mengajar pada lembaga/desa kami mulai tanggal l.....

Yogyakarta 2021

(.....)

*Nama dan Cap Lembaga

LAMPIRAN 3. MATRIKS KERJA PEMBELAJARAN

No	Program kegiatan	Vol	Jadwal	Tgl	Sasaran	PJ	Bentuk Kegiatan	Pelaksana	Realisasi Pelaksanaan
1	Menyusun rencana pembelajaran	1	Minggu ke-2	05-07 Okt 2020	Seluruh anggota kelompok	Radit	Pembuatan RPP	Mahasiswa bersangkutan	
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
Dst									

LAMPIRAN 4: LEMBAR MONITORING

Nama Mahasiswa :.....
 NIM :.....
 Nama Pembimbing :.....
 Program/lembaga mitra :.....

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing dari Mitra	Paraf Dosen Pembimbing
Minggu ke-1			
Minggu ke-2			
Minggu ke-3 dst			

LAMPIRAN 5

FORM INDIKATOR PENILAIAN SIKAP

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Pembimbing :

Program/lembaga mitra :

No	Aspek	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
A	Kejujuran					
1.	Mengakui kesalahan atau kekurangan					
2.	Tidak melakukan kebohongan					
3.	Mengungkapkan kebenaran/ berkata apa adanya					
B	Kedisiplinan					
1.	Datang tepat waktu					
2.	Patuh terhadap tata tertib yang telah disepakati					
3.	Melaksanakan kegiatan sesuai target					
C	Tanggung Jawab					
1.	Melaksanakan tugas dengan baik					
2.	Menerima resiko pada tindakan yang dilakukan					
3.	Tidak menyalahkan/menuduh orang lain					
4.	Meminta maaf/ mengakui atas kesalahan yang dilakukan					
D	Sopan - Santun					
1.	Menghargai sesama mahasiswa/ patner di lembaga mitra/ masyarakat/peserta didik					
2.	Memperlakukan orang lain baik sesama mahasiswa/					

	patner di Lembaga mitra/ masyarakat/peserta didik dengan santun					
3.	Menjaga nama baik universitas/ lembaga mitra					
E	Kepercayaan Diri					
1.	Mampu merumuskan dan membuat keputusan dengan tepat					
2.	Tidak mudah menyerah					
3.	Berani mengungkapkan pendapat/ usulan					
F	Peduli					
1.	Membantu orang lain (patner/warga Lembaga/peserta didik) yang memerlukan bantuan					
2.	Menjaga lingkungan fisik maupun lingkungan sosial pada lembaga mitra/masyarakat					
3	Memberi solusi secara aktif pada permasalahan yang terjadi di Lembaga/peserta didik					
G	Kerjasama					
1.	Menjalin hubungan yang baik dengan patner/ warga lembaga mitra					
2.	Tidak memicu pertengkar/konflik					
3.	Bisa bekerja dengan tim/kelompok					

***Keterangan Interval Nilai**

- 86 – 100 : Sangat bagus (SB)
76 – 85 : Bagus (B)
66 – 75 : Cukup (C)
50 – 65 : Kurang (K)
< 50 : Sangat kurang (SK)

Yogyakarta, 2021

Pembimbing Mitra

(Tanda Tangan)
Nama Pembimbing

LAMPIRAN 6

FORM PENILAIAN LAPORAN KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Pembimbing :

Program/lembaga mitra :

No	Kriteria	Bobot	Skor (1-10)	Nilai= Bobot x Skor
1	Kelengkapan perangkat pembelajaran	10		
2	Ketajaman analisis	20		
3	Kemampuan memberi solusi dalam pembelajaran	20		
4	Kemampuan menerapkan rancangan pembelajaran dengan pelaksanaannya	25		
5	Kelengkapan sistematika dan penulisan laporan	15		
6	Kemampuan pengelolaan sumber daya	10		

LAMPIRAN 7

FORM PENILAIAN UJIAN KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Penguji :

Program/lembaga mitra :

No	Kriteria	Bobot	Skor (1-10)	Nilai= Bobot x Skor
1	Kemampuan memaparkan gambaran profil Lembaga	15		
2	Kemampuan menjelaskan tahapan pelaksanaan praktik mengajar	25		
3	Kemampuan menjawab pertanyaan dosen pembimbing maupun peserta lain.	20		
4	Kemampuan menganalisa masalah pembelajaran	15		
5	Kontribusi dan rekomendasi yang diberikan kepada lembaga mitra	15		
6	Penampilan	10		



PENDIDIKAN SOSIOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA